BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Riyanto, 2011). Menurut Siyoto dan Ali Sodik (2015), metode *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi yaitu peneliti memperoleh data dari sampel melalui wawancara kepada responden serta menganalisis hubungan karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan dengan penerapan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

B. Alur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, adapun alur yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

a. Mengurus perijinan awal penelitian kepada instansi Poltekkes Kemenkes Denpasar jurusan Kesehatan Lingkungan terkait rekomendasi penelitian sebagai syarat awal.

b. Mengurus kelengkapan administrasi penelitian pada Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Provinsi Bali dengan sistem *online*.
c. Mengurus kelengkapan administrasi penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar dengan sistem *online* dan *offline*.
d. Mengurus kelengkapan administrasi penelitian pada Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar dengan sistem *offline*.
e. Mengurus kelengkapan administrasi penelitian untuk persetujuan etik/*ethical approval* pada komisi etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
f. Setelah menyelesaikan kelengkapan administrasi penelitian dan mendapat perizinan, peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Sesetan serta meminta data monev STBM tahun 2021 pada UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan selaku wilayah kerjanya sebagai acuan awal perkiraan masalah pada petugas sanitarian.
g. Proses pengumpulan data yang dilakukan bersama dengan jumantik UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan khususnya pada Kelurahan Sesetan. Peneliti memilih lokasi ini setelah sebelumnya melakukan wawancara awal kepada petugas tenaga sanitarian di UPTD Puskesmas I Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2022 sampai dengan bulan April tahun 2022. Dalam pengurusan izin penelitian dilaksanakan pada

bulan Desember tahun 2021. Penelitian ini dimulai dari beberapa tahap yaitu pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, revisi proposal, dan pengumpulan proposal penelitian. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret tahun 2022, selanjutnya dilakukan pengolahan data setelah data terkumpul.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis merupakan individu, perusahaan, serta pihak-pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan ataupun tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan karakteristik kepala keluarga dengan penerapan 5 pilar STBM di Kelurahan Sesetan. Obyek penelitiannya adalah karakteristik kepala keluarga yang meliputi pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, dan penerapan 5 pilar STBM. Subyek penelitian/responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga.

2. Populasi

Populasi adalah sekelompok/sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Sesetan dengan jumlah KK sebanyak 7.447 KK.

3. Sampel

Menurut Sastroasmoro (2011), Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu yang bisa mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan merupakan subjek yang dapat mewakili populasi untuk diteliti, lebih mudah, lebih cepat, lebih

murah, lebih akurat dan lebih spesifik. Sampel penelitian yang digunakan adalah kepala keluarga di Kelurahan Sesetan.

4. Jumlah dan besar sampel

Adapun perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (1960), dengan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi/jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10% (0,1)

Diketahui :

N = 7.447 KK

e = 0,1 (e = 10%)

Maka :

$$n = \frac{7.447}{1 + (7.447 \times (0,1^2))}$$

N = 98,6 (dibulatkan menjadi 99)

Berikut data yang diperoleh berdasrakan perhitungan dengan rumus Slovin (1960), disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Perhitungan Sampel dengan *Proportional Stratified Random Sampling*

No	Nama Banjar	Jumlah KK	Perhitungan Sampel	Jumlah	Sampel
1	Kaja	1219	(1219/7447)x99	16,2	16
2	Tengah	871	(871/7447)x99	11,6	12
3	Pembungan	507	(507/7447)x99	6,7	7
4	Gaduh	277	(277/7447)x99	3,6	4
5	Lantang Bejuh	410	(410/7447)x99	5,4	5
6	Dukuh Sari	418	(418/7447)x99	5,6	6
7	Alas Arum	558	(558/7447)x99	7,4	7
8	Pegok	954	(954/7447)x99	12,6	13
9	Karya Dharma	283	(283/7447)x99	3,7	4
10	Taman Sari	327	(327/7447)x99	4,3	4
11	Taman Suci	630	(630/7447)x99	8,3	8
12	Suwung Batan Kendal	453	(453/7447)x99	6,0	6
13	Kampung Bugis	82	(82/7447)x99	1,0	1
14	Puri Agung	458	(458/7447)x99	6,0	6
	Total	**7.447**			**99**

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 KK dengan pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Kepala keluarga sebagai responden (laki-laki/perempuan) yang berusia 20 - 60 tahun
2) Bersedia menjadi responden/subjek penelitian
3) Bisa bicara, membaca, dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Kepala keluarga sebagai responden (laki-laki/perempuan) berusia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 60 tahun
2) Jika tidak bersedia menjadi responden/subjek penelitian
3) Tidak bisa bicara membaca, dan menulis
4) Jika responden *Drop Out* (*DO)*, contohnya yaitu pindah tempat tinggal

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2012).

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Berikut data primer dan data sekunder pada penelitian ini :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan survei ke lapangan (observasi) terhadap penerapan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan lembar pengamatan. Karakteristik kepala keluarga yang diukur menggunakan tiga indikator pengukuran meliputi pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan di Kelurahan Sesetan dengan wawancara terstruktur.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau sumber lain. Lembar pengamatan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar, jurnal-jurnal penelitian, perpustakaan *online* di instansi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan data lainnya yang menunjang penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan instrumen pengumpulan data yang digunakan. Dalam melakukan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Mengurus perijinan dari UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Kelurahan Sesetan serta meminta data monev STBM tahun 2021 sebagai acuan awal perkiraan masalah pada petugas sanitarian.
b. Observasi langsung terhadap calon responden melalui proses *door to door* dan memberikan penjelasan kepada responden bila ingin melakukan penelitian.
c. Setelah menjadi responden, peneliti melakukan pengamatan dengan lembar kuesioner karakteristik kepala keluarga dan lembar observasi berupa *checklist* pertanyaan penerapan 5 pilar STBM.

d. Setelah data terkumpul, kemudian diurut sesuai dengan data responden dan apabila ada data yang kurang harus mengecek kembali sampai data benar.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai karakteristik kepala keluarga. Untuk mengetahui penerapan 5 pilar STBM menggunakan lembar pengamatan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar yang berisi *checklist* pertanyaan responden terkait pelaksanaan STBM pada pilar ke-1 sampai pilar ke-5.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing,* pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan dan mengecek secara *detail* sampai tidak ada kekeliruan.

b. *Coding,* pada tahap ini dilakukan untuk memberikan kode *numeric* (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Memberikan kode pada setiap jawaban dalam lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti untuk memudahkan dalam *entry* data.

c. *Entry* data, pada tahap ini data-data penelitian yang diperoleh di input ke dalam *microsoft excell* dan diolah pada program *SPSS.*

d. *Tabulating,* pada tahap ini dilakukan untuk membuat tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabel ini terdiri dari kolom dan baris. Kolom pertama yang terletak paling kiri digunakan untuk nomor urut atau kode responden. Kolom kedua dan

selanjutnya digunakan untuk variabel yang terdapat. Baris digunakan untuk setiap responden.

e. *Cleaning*, pada tahap ini dilakukan untuk menghilangkan data-data yang tidak diperlukan dan merapikan seluruh data-data yang diperlukan.

2. Analisis data

Data penelitian ini didapatkan berdasarkan analisis univariat dan bivariat. Analisis data ini menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahannya.

a. Univariat

Menurut Sastroasmoro (2011), Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasikan distribusi data dalam penelitian. Variabel berjenis data ketegori disajikan dalam bentuk persentase dan frekuensi sedangkan data numerik menggunakan *mean*, standar deviasi, dan nilai minimum maksimum. Adapun analisis data univariat sebagai berikut :

1) Penilaian pendidikan kepala keluarga

a) Pendidikan terakhir kepala keluarga tidak sekolah, SD, dan SMP termasuk pendidikan rendah.

b) Pendidikan terakhir kepala keluarga SMA/SMK dan perguruan tinggi termasuk pendidikan tinggi.

2) Penilaian jenis pekerjaan kepala keluarga

a) Jenis pekerjaan kepala keluarga PNS dan pegawai swasta termasuk jenis pekerjaan sektor formal.

b) Jenis pekerjaan kepala keluarga wiraswasta termasuk jenis pekerjaan sektor informal.

3) Penilaian pendapatan kepala keluarga

a) Pendapatan bulanan kepala keluarga < Rp 2.770.000,- /bulan termasuk rendah karena di bawah UMK Kota Denpasar.

b) Pendapatan bulanan kepala keluarga > Rp 2.770.000,- /bulan termasuk tinggi karena di bawah UMK Kota Denpasar.

(Sumber : Website Kota Denpasar Tahun 2021)

4) Penilaian penerapan 5 pilar STBM

Penerapan 5 pilar STBM diukur berdasarkan jawaban dari responden. Untuk penilaiannya menggunakan rumus *sturgges* :

$$\frac{\text{nilai tertinggi - nilai terendah}}{2}$$

$$\frac{24 - 0}{2} = 12$$

Berdasarkan penilaian diatas, selanjutnya diketahui sebagai berikut :

13 – 24 = memenuhi syarat

0 – 12 = tidak memenuhi syarat

b. Bivariat

Setelah melakukan analisa secara univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian ini, digunakan *software SPSS* yang disajikan dalam bentuk tabel silang selanjutnya diuji menggunakan uji statistik *Chi Square*. Interpretasi hasil dilakukan jika Ho ditolak dan Ha diterima bila didapatkan $p < 0,05$ dan Ho diterima dan Ha ditolak bila didapatkan $p > 0,05$. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

Tabel 3
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2011)

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus persetujuan etik/*ethical approval* dari komisi etik karena pada penelitian ini, karena melibatkan manusia sebagai sampel.